

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan literasi keuangan, sikap dan sifat keuangan serta pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada Koperasi Pensiunan BRI Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuisioner kepada 69 orang responden dari seluruh anggota aktif koperasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. variabel literasi keuangan memiliki pengaruh paling besar pada penelitian ini terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada anggota koperasi Pensiunan BRI Padang. Hal ini dikarenakan latar belakang karir yang berasal dari pegawai Bank BRI meskipun kebanyakan dari beliau memiliki pendidikan terakhir menengah atas dan sederajat tetapi pengalaman beliau-lah yang menjadi aktor pengetahuannya.
2. Variabel *attitude* keuangan memiliki pengaruh kedua tertinggi setelah literasi terhadap perilaku keuangan pribadi pada anggota Koperasi BRI Padang. Hal ini disebabkan karena responden bergaul dilingkungan yang terpandang dengan orang yang sejenis. Bukan hanya dengan pegawai yang itu saja, yang namanya perusahaan jasa pelayanan mengharuskan beliau harus bisa beradaptasi dengan nasabah.



3. Variabel pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada anggota koperasi pensiun BRI Padang. Hal ini disebabkan, pengelolaan akan berpengaruh dari jumlah yang aka dikelola (pendapatan). Berlatar belakang dari pegawai Bank BRI memiliki pendapatan yang sudah terbilang cukup.

5.2 Implikasi penelitian

Temuan dalam penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi Koperasi Pensiun BRI Padang diantaranya adalah:

1. Untuk meningkatkan manajemen keuangan pribadi maka masing-masing anggota aktif harus meningkatkan pengetahuan dan praktek keuangan, perilaku atau sikap dalam keuangan yang bertanggung jawab, sebab pengetahuan dan pengaplikasiannya ini lah yang memiliki pengaruh paling besar terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada anggota koperasi pensiun BRI Padang.
2. Anggota Koperasi Pensiun BRI Padang ini memiliki *financial literacy* yang tinggi semua ini didukung oleh pengalaman yang didapat semasa menjadi pegawai BRI dahulunya. Meskipun sewaktu menjadi pegawai memiliki jabatan dan porsi pekerjaan yang berbeda. Pengalaman yand didapat akan dijadikan modal dalam menjalani kehidupan keuangan ketika pensiun dan



tidak menutup kemungkinan untuk mendapatkan pengalaman baru ketika masuk kemas pensiun.

3. Pentingnya pengelolaan keuangan pribadi setelah atau ketika menghadapi pensiun karena terdapat adaptasi gaya hidup dari karyawan yang berpendapatan cukup menjadi pensiun dengan tunjangan menjadi alat pemenuh kebutuhan sehari-hari.
4. Pendapatan yang diperoleh setiap anggota koperasi memang berbeda-beda hal ini akan mempengaruhi bagaimana cara masing-masing anggota mengambil keputusan dan mengelola kehidupan keuangannya. Beberapa ada yang berani memilih untuk memutar uang untuk mendapatkan keuntungan diantara selisihnya. Sebagian lagi ada yang memilih untuk bermain aman dengan menerima tunjangan karena sudah merasa cukup untuk melengkapi kebutuhan.



5.3 Keterbatasan penelitian

Penulis menyadari bahwa pada penelitian yang di lakukan pada anggota Koperasi Pensiun BRI Padang yang masih aktif ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu keterbatasan ini perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Jumlah sampel penelitian ini terbatas karena hanya berfokus keada anggota koperasi yang masih aktif.

2. Penelitian hanya dilakukan pada Koperasi Pensiun BRI Padang.
3. Pada variabel literasi peneliti hanya membuat pernyataan dengan jawaban tidak tahu hingga tahu sekali tanpa ada menanyakan dengan detail. Pernyataan literasi ini berpedoman kepada kepercayaan responden dalam memilih jawaban pernyataan.

5.4 Saran

Adapun saran-saran yang dapat dijadikan dari penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Pentingnya manajemen keuangan pribadi untuk para karyawan yang akan memasuki masa pensiunnya, sebab dengan gaya hidup yang sama namun pendapatan jauh berbeda akan menimbulkan beberapa masalah. Perlunya adaptasi pada pendapatan dan sikap keuangan.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya yang memilih variabel literasi keuangan untuk pengisian kuisionernya menggunakan pertanyaan dengan pengisian tulisan tangan atau lisan dan penulislah yang mengisi pernyataan pada kuisioner menurut pernyataan secara lisan atau lisan dari responden.
3. Diharapkan peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dibidang yang sama dapat mengembangkan hasil penelitian dengan menggunakan variabel yang lebih beragam. Variabel mengenai perilaku keuangan



lainnya seperti variabel spiritual, *locus of control*, atau faktor demografi lainnya.

4. Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, hal ini bertujuan supaya penelitian selanjutnya lebih baik dari penelitian ini. Pertama peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang mempengaruhi variabel manajemen keuangan pribadi ini seperti variabel spiritual, *locus of control*, faktor demografi bahkan variabel terbaru berdasarkan jurnal-jurnal baru yang saling mempengaruhi. Kedua peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan cakupan wilayah, dari satu kota, menjadi satu provinsi. Atau melakukan perbandingan antara satu kota dengan kota lainnya.

